

LAPORAN DISERTASI

KONSTRUKSI MODEL KESINAMBUNGAN PERUSAHAAN KELUARGA

DALAM PERSPEKTIF *CORPORATE SUSTAINABILITY*

CONSTRUCTION OF A CONTINUITY FAMILY COMPANIES MODEL

FROM THE PERSPECTIVE OF CORPORATE SUSTAINABILITY



DRS. ARIE SULISTIONO, MM

19.02.0007

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN
FAKULTAS ILMU & TEKNOLOGI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2024

LAPORAN DISERTASI

KONSTRUKSI MODEL KESINAMBUNGAN PERUSAHAAN KELUARGA

DALAM PERSPEKTIF *CORPORATE SUSTAINABILITY*

CONSTRUCTION OF A CONTINUITY FAMILY COMPANIES MODEL

FROM THE PERSPECTIVE OF CORPORATE SUSTAINABILITY

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Doktor



DRS. ARIE SULISTIONO, MM

19.02.0007

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN
FAKULTAS ILMU & TEKNOLOGI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

2024

ABSTRACT

World history records that the longest-lived family company is the Kongo Gumi Company in Japan, which reached 14 centuries and only ended in 2006. The long life of this family business company involved 40 generations of leadership in the organization. In a discussion of recent research results, it was revealed that the average age of a family business, which could reach hundreds of years, then shrank to 47 years and currently the average is only 17 years. Other data shows that family businesses are increasingly less durable as the transition from the first generation to the second generation and so on continues to experience a decline in sustainability. The leadership regeneration process of family companies is a strategic issue and weak regeneration in family businesses often kills businesses that have been initiated. Research data shows that only 5% of family companies survive until the fourth generation.

This research is important to carry out to support the hope for the need for continuity of family companies. With this research, important factors can be found that must be considered in ensuring the continuity of family companies. The formulation of the problem that is of concern to the research is the need to build a sustainability model for family companies today based on corporate sustainability theory by understanding the challenges of regeneration of family company business actors and environmental sustainability. So this research also gives rise to novelty / new research, namely an analysis of the continuity of family companies based on corporate sustainability theory to build a model of family company sustainability as an embodiment of interdisciplinary studies between the fields of business science and environmental science.

The literature review deepens theories about family companies and corporate sustainability theory, leadership theory and other study concepts, accompanied by reviewing research journals with related research topics. At the end of the literature review, a compatibility chart is presented between family business theory and corporate sustainability theory which is the basis for reviewing and analyzing research data.

This research is qualitative research using the IPA (Interpretative Phenomenology Analysis) method. With a systematic data collection process through interviews and observations of research participants, carrying out data validation processes, data processing and presenting data in tables, drawing conclusions using applicable software to help carefully conclude research results according to the research problems and topics. The data collected starts from the vision and mission of establishing the family company, the business practices carried out so far to the models of the regeneration process that have been implemented so far.

The family company profiles presented in this research are the 8 family companies that participated in the research, which provides a complete picture of how these companies struggle with various problems and challenges to achieve sustainability.

The research results are presented in a conclusion based on accurate and relevant data to answer the research question how to build family company sustainability and produce a family company sustainability model construction based on corporate sustainability theory. From the literature review and research data, it can be concluded that family companies face challenges and pressure from two important and difficult things at the moment, namely the regeneration of business actors and environmental sustainability. On the one hand, challenges and pressures regarding the regeneration of family companies can be overcome with internal policies through the choice of family company organizational format. On the other hand, what is difficult and non-negotiable concerns environmental sustainability

factors. Construction of the research model was prepared based on 2 serious challenges of family company sustainability, namely the challenges of regeneration and environmental sustainability by combining 8 existing models for research participants and articulated in the stages and processes of how a family company's sustainability meets the criteria in accordance with the family company theory and corporate sustainability theory used. as a road map for the sustainability of family companies.

Keywords:

Model construction, continuity of family companies, environmental sustainability, regeneration of business people.



ABSTRAK

Sejarah Dunia mencatat perusahaan keluarga yang berusia panjang adalah Kongo Gumi Company Di Jepang yang mencapai 14 abad dan baru berakhir tahun 2006. Panjangnya usia perusahaan bisnis keluarga ini hingga melibatkan 40 generasi kepemimpinan organisasi tersebut. Dalam diskusi hasil penelitian baru-baru ini terungkap bahwa usia rata-rata bisnis keluarga yang dapat mencapai ratusan tahun kemudian menyusut menjadi 47 tahun dan saat ini rata-rata hanya mencapai 17 tahun. Data lain menunjukkan bahwa bisnis keluarga makin tidak bertahan lama transisi dari generasi pertama ke generasi kedua dan seterusnya makin mengalami penurunan kesinambungannya. Proses regenerasi kepemimpinan perusahaan keluarga merupakan isu strategis dan lemahnya regenerasi dalam bisnis keluarga tidak jarang mematikan usaha yang telah dirintis. Dari data penelitian menunjukkan hanya 5% dari begitu banyak perusahaan keluarga bertahan sampai generasi ke-empat.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mendukung harapan perlunya kesinambungan perusahaan keluarga. Dengan penelitian ini dapat ditemukan faktor-faktor penting yang harus diperhatikan dalam menjamin kesinambungan perusahaan keluarga. Rumusan masalah yang menjadi perhatian penelitian adalah adanya kebutuhan untuk membangun model kesinambungan perusahaan keluarga dewasa ini dengan berbasis teori *corporate sustainability* dengan memahami tantangan regenerasi pelaku bisnis perusahaan keluarga dan keberlanjutan lingkungan. Sehingga penelitian ini sekaligus memunculkan novelty / kebaruan penelitian yaitu suatu analisis kesinambungan perusahaan keluarga berdasarkan teori *corporate sustainability* untuk membangun sebuah model kesinambungan perusahaan keluarga sebagai perwujudan kajian interdisipliner antara bidang keilmuan bisnis dan ilmu lingkungan.

Telaah literatur memperdalam teori tentang perusahaan keluarga dan teori *corporate sustainability*, teori kepemimpinan serta konsep kajian lainnya dibarengi dengan mengkaji jurnal - jurnal penelitian dengan topik penelitian terkait. Pada akhir telaah literatur disajikan bagan kesesuaian / *compatibility* antara teori *family business* dan teori *corporate sustainability* yang menjadi dasar mengkaji dan menganalisis data penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode *IPA(Intrepretative Phenomenology Analisis)*. Dengan proses pengumpulan data secara sistematis melalui wawancara dan observasi pada partisipan penelitian, melakukan proses validasi data, pengolahan data hingga penyajian data dalam tabel, penyimpulan dengan memanfaatkan software aplikatif untuk membantu penyimpulan hasil penelitian dengan seksama sesuai dengan permasalahan dan topik penelitian. Data yang dikumpulkan mulai dari visi dan misi pendirian perusahaan keluarga, praktek bisnis yang dijalankan selama ini hingga model-model proses regenerasi yang selama ini dilaksanakan.

Profil perusahaan keluarga yang disajikan dalam penelitian ini adalah 8(perusahaan) keluarga yang menjadi partisipan penelitian yang memberikan gambaran utuh bagaimana perusahaan - perusahaan tersebut bergelut dengan berbagai masalah dan tantangan untuk mencapai kesinambungannya.

Hasil penelitian disajikan dalam suatu kesimpulan berdasarkan data akurat dan relevan guna menjawab pertanyaan penelitian bagaimana membangun kesinambungan perusahaan keluarga dan menghasilkan suatu konstruksi model kesinambungan perusahaan keluarga berbasis teori *corporate sustainability*. Dari telaah literatur dan data penelitian disimpulkan kenyataan bahwa perusahaan keluarga mempunyai tantangan dan tekanan dari dua hal penting dan berat saat ini, yaitu regenerasi pelaku usaha dan keberlanjutan lingkungan. Pada satu sisi tantangan dan tekanan menyangkut regenerasi perusahaan keluarga dapat diatasi dengan kebijakan internal melalui pilihan format-organisasi perusahaan keluarga. Disisi lain yang sulit dan tidak

dapat ditawarkan adalah menyangkut faktor keberlanjutan lingkungan. Konstruksi Model penelitian disusun berdasarkan 2 tantangan berat kesinambungan perusahaan keluarga yaitu tantangan regenerasi dan keberlanjutan lingkungan dengan memadukan 8 model yang ada pada partisipan penelitian dan diartikulasikan pada tahapan dan proses bagaimana sebuah kesinambungan perusahaan keluarga memenuhi kriteria sesuai dengan teori perusahaan keluarga dan teori *corporate sustainability* yang digunakan sebagai peta jalan bagi kesinambungan perusahaan keluarga.

Kata kunci:

Konstruksi model, Kesinambungan perusahaan keluarga , Keberlanjutan Lingkungan, Regenerasi pelaku bisnis.

